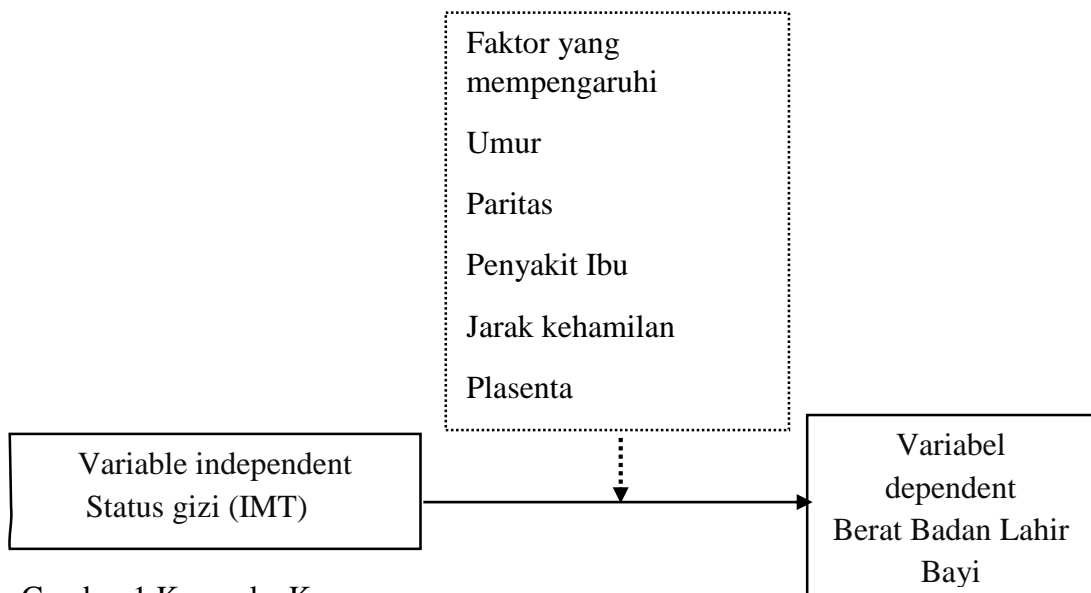


BAB III
KERANGKA KONSEP

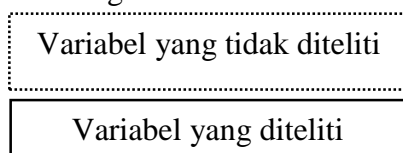
A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah uraian dan visualisasi tentang hubungan atau kaitan antara konsep-konsep atau variabel-variabel yang akan diamati atau diukur melalui penelitian yang dilakukan (Notoatmojo, 2014). Kerangka konsep merupakan abstraksi dari suatu realita agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antar variabel (baik variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti). Kerangka konsep akan membantu peneliti menghubungkan hasil penemuan dengan teori (Nursalam, 2017). Adapun kerangka konsep dari peneliti ini dijabarkan seperti gambar di bawah ini:



Gambar 1 Kerangka Konsep

Keterangan:



B. Variabel Dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran dan atau manipulasi data suatu penelitian (Nursalam, 2017). Konsep yang dituju dalam suatu penelitian bersifat konkrit dan secara langsung bisa diukur. Sesuatu yang konkret tersebut bisa diartikan sebagai suatu variabel dalam penelitian. Variabel dari penelitian ini adalah :

a. Variabel independen (bebas)

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau disebut dengan variabel stimulus yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2014). Variabel independen (bebas) dalam kerangka konsep penelitian ini adalah Indeks Massa Tubuh ibu.

b. Variabel dependen (terikat)

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel lain atau menjadi akibat dari adanya variabel independen (bebas) (Sugiyono, 2014). Variabel dependen (terikat) dalam kerangka konsep penelitian ini adalah berat badan lahir bayi.

2. Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan definisi yang berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional (Nursalam, 2017). Definisi Operasional pada penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil pengukuran	Skala pengukuran
IMT	IMT ibu bersalin sebelum hamil di ruang bersalin RSUP Sanglah, yang di hitung berdasarkan rumus berat badan dalam kilogram di bagi tinggi badan dalam meter kuadrat yang tercatat pada rekam medis	Rekam medis ibu bersalin	IMT > 18,5 IMT normal 18,5-25	Nominal
BBL	Berat badan bayi baru lahir yang diukur dalam gram di ruang bersalin RSUP Sanglah yang tercatat pada rekam medis.	Rekam medis ibu bersalin	BBL < 2500 gram BBL Normal 2500-4000 gram	Nominal

A. HIPOTESIS

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang sudah di muat di rumusan masalah (Sugiono, 2014). Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara IMT dengan berat badan lahir bayi.